BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan Rukajat (2018), penelitian deskriptif adalah suatu metode sistematis yang berupaya menggambarkan secara akurat fakta, karakteristik, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti mengumpulkan data penelitian, mengkajinya bersama dengan literatur yang telah dikaji, dan berupaya menganalisis penggunaan praktisnya.

Metode penelitian kuantitatif ditandai dengan fokusnya pada analisis data numerik, yang diolah menggunakan teknik statistik (Priadana dan Sunarsi, 2021). Umumnya penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan sampel dalam jumlah besar (Sugeng, 2022). Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebangkrutan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, dengan menggunakan rasio keuangan yang menjadi bagian dari variabel independen model Altman Z-score yang dimodifikasi.

3.2.Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel penelitian (Damanhuri et al, 2016). Dalam penelitian ini penulis memilih subyek laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan

terbuka subsektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian guna mendapatkan data dari penelitian. Penulis menggunakan lokasi penelitian perusahaan terbuka subsektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3.3.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ciri, atribut, atau ciri yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian atau penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel-variabel ini merupakan elemen fokus analisis untuk memahami hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam konteks memprediksi kebangkrutan perusahaan, variabel penelitian dapat mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kondisi keuangan, operasional, dan lingkungan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Berikut konsep variabel yang digunakan penulis:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Skala
Altman Z-Score	X1 = Likuiditas	Rasio
	X2 = Profitabilitas (periode)	Rasio
	X3 = Profitabilitas	Rasio
	X4 = Struktur keuangan	Rasio

Sumber : Data diolah, 2024

3.3.2. Definisi operasional variabel dan indikator

3.3.2.1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan makna, menetapkan suatu kegiatan, atau menyediakan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Priadana dan Sunarsi, 2021). Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut, jenis, atau nilai suatu objek atau kegiatan yang ditetapkan peneliti untuk ditarik suatu kesimpulan (Ridha, 2017). Panduan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Devinisi Operasional Variabel Bebas (X)

   Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan model Altman Z-Score Modifikasi (1995) dengan rincian sebagai berikut:

   1) Working Capital to Total Assets

   Angka fundamental ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka pendeknya. Hal ini diperoleh dengan mengurangkan kewajiban lancar dengan aset lancar (Ginting, 2018). Perusahaan akan mengalami surplus modal kerja dibandingkan total

asetnya jika modal kerja melebihi total asetnya. Diperoleh dengan membagi modal kerja dengan total aset.

2) *Retained Earnings to Total Assets*

Indikator ini penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan (Hutabarat, 2021). Singkatnya berfungsi untuk menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba ditahan dari total asetnya, dan semakin besar laba maka semakin besar pula akumulasi modal perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan angka ini, cukup bagi laba ditahan dengan total neraca.

3) *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*

Indikator ini digunakan untuk mengukur produktivitas aktual aset suatu perusahaan, yaitu perolehan keuntungan dari aset yang digunakan (Barnades dan Suprihhadi, 2021). Perhitungannya dilakukan dengan membagi laba sebelum pajak dan bunga dengan total aset.

4) *Book Value of Equity to Total Liability*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana

dan termasuk dalam kisaran aset (Hamdani et al, 2018). Umumnya perusahaan menyiapkan laporan saham yang mencerminkan perubahan hak pemegang saham. Untuk menghitungnya, bagi nilai buku ekuitas dengan nilai buku utang.

2. Definisi Operasional Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebangkrutan. Kebangkrutan mengacu pada situasi di mana perusahaan tidak memiliki cukup dana untuk menjalankan bisnisnya (Thohari et al, 2015). Dapat juga diartikan kebangkrutan jika suatu perusahaan tidak mampu menjalankan usahanya untuk menghasilkan keuntungan.

3.3.2.2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah titik referensi berdasarkan pengalaman yang membantu peneliti memahami variabel yang kita analisis. Indikator variabel penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Model Altman Z-Score $Z = 6{,}56X_1 + 3{,}26X_2 + 6{,}72X_3 + 1{,}05X_4$	X1 = Modal Kerja/Total Aset X2 = Laba Ditahan/Total Aset X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset X4 = Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Utang
2.	Kebangkrutan	Model Altman Z-Score: Z < 1,10 = bangkrut 1,10 < Z < 2,60 = rawan Z > 2,60 = sehat

Sumber : Data diolah, 2024

3.4.Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Siyoto dan Sodik (2015) berpendapat bahwa populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai jumlah dan sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu mengidentifikasi kekhasan objek kajiannya. Dalam hal ini populasi penelitian terdiri dari 47 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut rincian populasi perusahaan ritel:

Tabel 3.3 Daftar Rincian Populasi

No	Industri	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Ritel makanan	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
2.		PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
3.		PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
4.		PT Dewi Shri Farmindo Tbk	DEWI
5.		PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
6.		PT Segar Kumala Indonesia Tbk	BUAH
7.		PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
8.		PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR

No	Industri	Nama Perusahaan	Kode Saham
9.	Toko-toko khusus	PT Global Digital Niaga Tbk	BELI
10.		PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
11.		PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
12.		PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
13.		PT Bintraco Dharma Tbk	CARS
14.		PT Sona Topas Tourism Tbk	SONA
15.		PT Modern Internasional Tbk	MDRN
16.		PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
17.		PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	ASLC
18.		PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
19.		PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
20.	Toko serba ada	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
21.		PT Matahari Department Store Tbk	LPPF
22.		PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
23.		PT Multipolar Tbk	MLPL
24.		PT Matahariputra Prima Tbk	MPPA
25.		PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	KIOS
26.	Rantai perbaikan rumah	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
27.		PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	DEPO
28.		PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	BAUT
29.		PT Klinko Karya Imaji Tbk	KLIN
30.		PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk	TOOL
31.	Ritel internet	PT Bukalapak.com Tbk	BUKA
32.	Rantai toko obat	PT Hero Supermarket Tbk	HERO
33.		PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
34.		PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
35.	Toko elektronik/ perkakas	PT Sinar Eka Selaras Tbk	ERAL
36.		PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	UFOE
37.		PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI
38.		PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
39.		PT Global Teleshop Tbk	GLOB
40.		PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
41.		PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
42.		PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	TELE
43.		PT Trikomsel Oke Tbk	TRIO
44.		PT Yelooo Integra Datanet Tbk	YELO
45.	Ritel pakaian/ alas kaki	PT Bersama Zatta Jaya Tbk	ZATA
46.		PT Multitrend Indo Tbk	BABY
47.		PT Mega Perintis Tbk	ZONE

Sumber: ww.idx.co.id, 2024

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ada dan sedang diteliti. Sampel juga mengacu pada penghapusan anggota terpilih dari suatu populasi untuk tujuan penelitian. Sampel biasanya

digunakan untuk menarik kesimpulan yang menggeneralisasi populasi (Sholikhah, 2016). Mengutip Amin et al (2023) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian terkecil dari suatu populasi yang diambil dengan prosedur tertentu untuk mewakili populasi. Suatu kelompok atau objek yang darinya diperoleh informasi atau kesimpulan dari kelompok yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari hasil seleksi menggunakan beberapa kriteria dengan data time series selama 3 tahun (2021-2023). Berikut rincian sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

Tabel 3.4 Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
3.	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
4.	PT Bintraco Dharma Tbk	CARS
5.	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
6.	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
7.	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
8.	PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
9.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
10.	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
11.	PT Global Teleshop Tbk	GLOB
12.	PT Hero Supermarket Tbk	HERO
13.	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
14.	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
15.	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI
16.	PT Matahari Department Store Tbk	LPPF
17.	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
18.	PT Modern Internasional Tbk	MDRN
19.	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
20.	PT Multipolar Tbk	MLPL
21.	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
22.	PT Matahariputra Prima Tbk	MPPA
23.	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
24.	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
25.	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
26.	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
27.	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
28.	PT Sona Topas Tourism Tbk	SONA
29.	PT Trikomsel Oke Tbk	TRIO
30.	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	UFOE
31.	PT Mega Perintis Tbk	ZONE

Sumber: Data diolah, 2024

3.5.Teknik Pengambilan Sampel

Strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu metode non-random. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini berfokus pada identifikasi ciri-ciri tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian, sehingga memudahkan peneliti memperoleh jawaban atas pertanyaannya. Purposive sampling, disebut juga judgement sampling atau expert sampling, merupakan salah satu bentuk non-probability sampling (Firmansyah, 2022). Metode ini mengandalkan pengalaman dalam populasi untuk memilih elemen sampel secara non-acak yang mewakili keseluruhan populasi. Sebaliknya, dalam pengambilan sampel probabilitas, setiap elemen populasi mempunyai probabilitas bukan nol yang diketahui untuk dipilih melalui proses pengambilan sampel secara acak. Berikut beberapa kriteria pengambilan sampel oleh penulis:

Tabel 3.5 Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	47
2.	Perusahaan sektor perdagangan ritel yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	(0)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan/melakukan update data laporan keuangan tahunan selama periode penelitian tahun 2021-2023	(16)
Jumlah sampel		**31**
Jumlah sampel selama 3 tahun		**93**

Sumber: Data diolah, 2024

3.6. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan variabel sebagaimana adanya didukung oleh data berupa angka-angka yang dihasilkan dari situasi nyata dengan data berupa data sekunder yang diperoleh melalui beberapa web terkait file laporan keuangan perusahaan yaitu www.idx.id, Yahoo Finance, Investing, TradingView, dan website resmi perusahaan sub sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau tata cara pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk suatu penelitian atau penelitian (Jaya, 2020). Tujuan metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan dan akurat yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang

diajukan. Metode pengumpulan data oleh penulis menggunakan metode dokumentasi yakni metode yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen seperti catatan, laporan, dan arsip yang relevan dengan penelitian (Rukajat, 2018). Penulis mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3.8.Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah seperangkat metode atau pendekatan untuk mengolah, menampilkan, dan menafsirkan data yang dikumpulkan dalam penelitian (Hermawan dan Amirullah, 2016). Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengekstrak informasi yang relevan dari data yang ada sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Berikut beberapa analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang mendeskripsikan, merepresentasikan, dan merangkum kumpulan data (Handayani, 2023). Analisis deskriptif semakin populer karena memungkinkan untuk menjelaskan perubahan seiring waktu. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam data. Saat melakukan penelitian, analis terlebih dahulu mengekstrak informasi dari data mentah yang ada dan mencoba menemukan

peristiwa yang terjadi di dalam data tersebut. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif.

3.8.2. Analisis Model Altman Z-Score Modifikasi (1995)

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis data yang didasarkan pada model analisis diskriminan multivariat, khususnya model Altman Z score dalam versi modifikasinya. Untuk melakukan analisis ini, digunakan data dari laporan keuangan, baik laporan pengelolaan keuangan maupun laporan laba rugi lengkap. Analisis tambahan terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan model analisis Altman Z-Score yang dimodifikasi. Peneliti menggunakan Microsoft Office Excel sebagai alat pengolah data.

Altman mengembangkan berbagai model analisis diskriminan sehingga model prediksi kebangkrutan dapat diterapkan pada berbagai jenis perusahaan. Altman Z-score yang dimodifikasi menghilangkan variabel (X5 = Penjualan/Total Aset). Hal ini karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda. Rumus persamaan Z-score yang dimodifikasi oleh Altman (1995) adalah:

$$Z'' = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4 \quad (3.1)$$

Sumber: Altman, 1995

Dimana:

Z” = *Overall Indeks*

X_1 = *Working Capital / Total Assets*

X_2 = *Retained Earnings / Total Assets*

X_3 = *Earnings Before Interest and Taxes / Total Assets*

X_4 = *Book Value of Equity / Total Liability*

Klasifikasi perusahaan sehat dan bangkrut yang didasarkan pada nilai Z-Score adalah (Altman, 1995):

a. $Z < 1{,}10$ = Perusahaan termasuk kategori bangkrut
b. $1{,}10 < Z < 2{,}60$ = Perusahaan termasuk kategori rawan
c. $Z > 2{,}60$ = Perusahaan termasuk kategori sehat